

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK MASYARAKAT DESA TREMAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS KAUDITAN

Retno D. Sekarini*, Chreisy K.F Mandagi*, Asep Rahman*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Pemanfaatan puskesmas adalah penggunaan puskesmas sebagai prioritas utama masyarakat ketika mencari pengobatan ataupun pelayanan kesehatan. Beberapa faktor karakteristik masyarakat yang mempengaruhi pemanfaatan puskesmas yaitu tingkat pendidikan, status pekerjaan dan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat hubungan antara karakteristik masyarakat Desa Treman dengan pemanfaatan Puskesmas Kauditan. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan crosssectional. Dilaksanakan di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara pada bulan Agustus-September 2020. Populasi berjumlah 708, sampel berjumlah 88 responden. Penentuan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan metode proposional, selanjutnya pengambilan sampel secara simple random sampling. Alat ukur adalah kuesioner online (google form). Analisis data menggunakan uji statistic chi-square dengan nilai $\alpha = 0,05$. Presentase responden pendidikan lanjut 68,1%, pendidikan dasar 31,9%. Presentase responden tidak bekerja 22,8%, bekerja 77,2%. Presentase responden pendapatan tinggi 78,4%, pendapatan rendah 21,6%. Hasil uji statistic chi-square terhadap hubungan tingkat pendidikan dengan pemanfaatan puskesmas diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,013$, terhadap hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan puskesmas diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,454$, terhadap hubungan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,006$. Kesimpulan terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dan tidak terdapat hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Saran dari penelitian ini Puskesmas harus terus memberikan upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program-program pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, agar supaya masyarakat tau bahwa pentingnya memperhatikan kesehatan.

Kata Kunci : Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Pemanfaatan Puskesmas

ABSTRACT

Utilization of puskesmas is the use of puskesmas as the top priority of the community when seeking treatment or health services. Some of the characteristics of the community that influence the use of the puskesmas are education level, employment status and income. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between the characteristics of the Treman Village community and the use of the Kauditan Community Health Center. This study used an analytic survey method with a cross-sectional approach. Held in Treman Village, Kauditan District, North Minahasa Regency in August-September 2020. The population was 708, the sample was 88 respondents. Determination of the sample using non probability sampling technique with proportional method, then sampling by simple random sampling. The measuring tool is an online questionnaire (google form). Data analysis used the chi-square statistical test with a value of $\alpha = 0.05$. Percentage of respondents continued education 68.1%, basic education 31.9%. The percentage of respondents not working 22.8%, working 77.2%. The percentage of respondents with high income is 78.4%, low income is 21.6%. The results of the chi-square statistical test on the relationship between the level of education and the utilization of the health centers obtained $p\text{ value} = 0.013$, for the relationship between work status and the utilization of the health centers, the value of $p\text{ value} = 0.454$ was obtained. The conclusion is that there is a relationship between the level of education and income with the utilization of the Kauditan Puskesmas in North Minahasa Regency and there is no relationship between employment status and the utilization of the Kauditan Puskesmas, Kauditan District, North Minahasa Regency. Suggestions from this research are Puskesmas must continue to provide health service efforts to the community through health development programs and community empowerment, so that people know the importance of paying attention to health.

Keywords: Education, Employment, Income, Utilization of Puskesmas

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan dasar yang bersifat menyeluruh, merata dan terjangkau oleh masyarakat (Permenkes Nomor 75, 2014). Pemanfaatan pelayanan puskesmas adalah penggunaan pelayanan yang telah diterima pada tempat atau pemberi pelayanan kesehatan. Sedangkan pelayanan kesehatan sendiri adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, kelompok, keluarga, dan maupun masyarakat (Wulandari *et al*, 2016).

Karakteristik Masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan sangatlah mempengaruhi dilihat dari beberapa ciri-ciri yaitu tingkat pendidikan, merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus dimiliki setiap orang sebagai hak dasarnya. Karakteristik pekerjaan merupakan sifat ciri khas yang melekat pada suatu pekerjaan yang meliputi keragaman tugas, keragaman keahlian/skil, identitas tugas dan otonomi. Sedangkan pada pendapatan sendiri

merupakan barang dan jasa untuk memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapat yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita sebagai tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Berdasarkan penelitian Harbri (2018) mengatakan, rendahnya angka pemanfaatan puskesmas dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan maupun faktor puskesmas itu sendiri sebagai penyedia pelayanan kesehatan.

Desa Treman merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Kauditan. Data yang didapat peneliti berdasarkan profil desa yang diambil dari sekertaris desa bahwa desa Treman memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.417 jiwa dan 708 jumlah kepala keluarga (KK). Pekerjaan penduduk desa Treman mayoritasnya adalah bekerja sebagai petani sebanyak 1.222 orang, yang berpendidikan rata-rata sekolah dasar sebanyak 1.231.

Berdasarkan data dari Puskesmas Kauditan dalam dua tahun terakhir dapat dilihat perbandingan pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan bagi pasien yang mempunyai jaminan kesehatan. Data yang peneliti peroleh dari pegawai puskesmas mengenai kunjungan pasien yaitu mengalami penurunan pada tahun 2018 terdapat 52.967 jiwa dan pada tahun 2019

27.642 jiwa. Peneliti mengambil judul serta lokasi penelitian ini yaitu peneliti ingin melihat seberapa besar hubungan antara karakteristik masyarakat dengan pemanfaatan puskesmas dari tiga elemen yaitu tentang pendidikan, pekerjaan dan pendapatan masyarakat desa Treman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode total sampling dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian dilakukan di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa

Utara pada bulan Agustus- September 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 orang. Dengan menggunakan instrument penelitian ini adalah kuesioner online yang di buat di *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Treman dengan Pemanfaatan Puskesmas Kauditan

Distribusi hubungan tingkat pendidikan dengan pemanfaatan Puskesmas di Desa Treman Kabupaten Minahasa Utara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Puskesmas

Pendidikan	Pemanfaatan Puskesmas				N	%	<i>ρ value</i>
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%			
Lanjut Dasar	55	91,7	5	8,3	60	100	0,030
	20	71,4	8	28,6	28	100	

Berdasarkan tabel 1, kepala keluarga dengan tingkat pendidikan lanjut yang memanfaatkan Puskesmas merupakan yang terbanyak berjumlah 55 orang dibandingkan dengan kepala keluarga yang tidak memanfaatkan Puskesmas berjumlah 5 orang.

Hasil analisis *chi square* dengan nilai α yaitu 0.05 atau 95%, diperoleh nilai probabilitas yaitu $\rho = 0.030 < \alpha = 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada hubungan tingkat pendidikan masyarakat Desa Treman dengan pemanfaatan Puskesmas Kauditan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Londo (2017) dimana berdasarkan hasil analisis tingkat pendidikan peserta BPJS kesehatan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan Puskesmas Tahuna Barat. Hal ini karena masyarakat dengan pendidikan tinggi lebih cenderung memahami tentang kesehatan, sehingga bisa menjaga kesehatan dan mencegah penyakit mereka sendiri.

Hubungan Status Pekerjaan Masyarakat Desa Treman dengan Pemanfaatan Puskesmas Kauditan

Berdasarkan tabel 2, kepala keluarga yang bekerja dan memanfaatkan Puskesmas merupakan yang terbanyak berjumlah 59 orang dibandingkan dengan kepala keluarga yang bekerja dan tidak memanfaatkan Puskesmas berjumlah 9 orang.

Distribusi hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan Puskesmas di Desa Treman Kabupaten Minahasa Utara dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Puskesmas

Status Pekerjaan	Pemanfaatan Puskesmas				N	%	<i>p value</i>
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%			
Tidak bekerja	16	80	4	20	20	100	0,696
Bekerja	59	86,8	9	13,2	68	100	

Hasil analisis *chi square* dengan nilai α yaitu 0.05 atau 95%, diperoleh nilai probabilitas yaitu $\rho = 0.696 > \alpha = 0.05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada hubungan status pekerjaan masyarakat Desa Treman dengan pemanfaatan Puskesmas Kauditan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kawulur (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Teling Atas Manado. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang tidak bekerja sebagian besar memanfaatkan puskesmas dibandingkan dengan

masyarakat yang bekerja. Waktu luang dan tidak memiliki kesibukan oleh masyarakat yang tidak bekerja memberi peluang lebih besar untuk dapat memanfaatkan puskesmas jika dibutuhkan, sedangkan masyarakat yang bekerja akan sulit memanfaatkan puskesmas karena kesibukan yang lebih banyak dengan pekerjaannya

Hubungan Pendapatan Masyarakat Desa Treman dengan Pemanfaatan Puskesmas Kauditan

Distribusi hubungan pendapatan masyarakat Desa Treman dengan pemanfaatan Puskesmas Kauditan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Pendapatan dengan Pemanfaatan Puskesmas

Pendapatan	Pemanfaatan Puskesmas				N	%	<i>p value</i>
	Ya		Tidak				
	N	%	n	%			
Tinggi	61	91,0	6	9,0	67	100	0,017
Rendah	14	66,7	7	33,3	21	100	

Berdasarkan tabel 17, kepala keluarga dengan pendapatan tinggi yang

memanfaatkan Puskesmas merupakan yang terbanyak berjumlah 61 orang dibandingkan

dengan kepala keluarga dengan pendapatan tinggi yang tidak memanfaatkan Puskesmas berjumlah 6 orang.

Hasil analisis *chi square* dengan nilai α yaitu 0.05 atau 95%, diperoleh nilai probabilitas yaitu $\rho = 0.017 < \alpha = 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan Puskesmas di Desa Treman Kabupaten Minahasa Utara.

Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan nilai $\rho > \alpha$ yang berarti tidak ada hubungan variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulus (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dan pemanfaatan Puskesmas Likupang Kecamatan Likupang Timur. Masyarakat yang bekerja tidak memiliki cukup waktu untuk memanfaatkan puskesmas karena dapat menyita waktu pekerjaannya sehingga lebih memilih pelayanan kesehatan lain yang bisa melayani sesuai dengan jam pelayanan yang ditawarkan seperti dokter praktik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara Karakteristik Masyarakat Desa Treman dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kauditan dari tiga variabel yang diteliti yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat Desa Treman dengan pemanfaatan Puskesmas Kauditan.
2. Tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan masyarakat Desa Treman dengan pemanfaatan Puskesmas Kauditan.
3. Terdapat hubungan antara pendapatan masyarakat Desa Treman dengan pemanfaatan Puskesmas Kauditan.

SARAN

1. Tenaga kesehatan di Puskesmas Kauditan senantiasa meningkatkan upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program-program pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, agar supaya masyarakat tau bahwa pentingnya memperhatikan kesehatan.
2. Masyarakat harus hidup sehat seperti yang diajarkan tenaga kesehatan di puskesmas lewat promosi kesehatan atau penyuluhan kesehatan serta memeriksakan kesehatan keluarganya secara rutin maupun memanfaatkan Puskesmas sesuai kebutuhannya.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang pemanfaatan Puskesmas berdasarkan faktor-faktor yang telah diteliti maupun faktor-faktor lain yang juga dapat berhubungan dengan pemanfaatan Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019. Profil Desa Treman. Kantor Desa Treman: Treman.
- Anonim, 2019. Profil kesehatan Puskesmas Kauditan: Kauditan
- Achmad F. 2016. “Komunikasi Masyarakat Pesisir Di Tambak Lorok Semarang”. Vol. 11. No. 2. Semarang. Universitas Diponegoro.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/16047> diakses pada 6 Februari 2020.
- Alamsyah D. 2012. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Aris Artaman, 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayaman, Denpasar.
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta : Bina Rupa Aksara Publisher.
- Boeree G. 2018. *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*. Yogyakarta: PrismaSophie.
- Depkes RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. (online) <http://www.depkes.go.id/download/s/skn%20final.pdf> diakses pada 5 Februari 2020.
- Efendi. 2009. *Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Salemba Medika.
- Green, L. Kreuter, M.W. 2005. *Health Program Planning; An education and Ecological approach*. New York; McGraw-hill Comp.inc.
- Herlambang, S. 2016. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Goysen Publishing.
- Kementrian kesehatan RI. 2004. *Puskesmas Dan Jaminan Kesehatan Nasional*. 2019. Jakarta. Beri Anita, Henni Febriwati, dan Yandrizal. Kementrian RI (online) <http://books.google.co.id/books?id=nOiDdwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ebook+tentang+puskesmas&hl=id&sa=X&ved=0ahUKewjHyM64977qAhXF5H0KHXL5AOSQ6AEILDAB#V=onepage&q&f=false> diakses pada 6 juli 2020.
- Mariyati K. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyani, Sri dan Euis Soliha. 2014. “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Guru (Studi Di SMP Negeri 21 Dan SMP Negeri 26 Semarang)”. *Jurnal Performance*. Vol. 20. No. 2. Hal. 46-71. Semarang : Universitas Stikubank.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/Performance/articel/download/502/527> diakses pada 1 Februari 2020.
- Mudyahardjo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhazam, Fauzi. 2007. *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesi Press.
- Napriah, M R. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*. *Jurnal*. (Online) <http://www.google.co.id/index.php/jpk/article/download> diakses pada 1 februari 2020.
- Noor N. N. 2008. *Epidemiologi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoadmodjo S. 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo S. 2005. *pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

- Notoadmodjo S. 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Paulus, A. 2017. *Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Dengan Pemanfaatan Puskesmas Likupang Kecamatan Likupang Timur*. *Jurnal Kesehatan*. (Online).
<https://www.google.co.id/url?q=https://ejournalhealth.com/index.php/medkes/article/download>. Diakses pada Juli 28 2020
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Prakoso J. 2013. Peran Tenaga Kerja Modal Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Asem Doyong Kecamatan Tanam Kabupaten Pematang. *Jurnal*. (online),
<http://lib.unnes.ac.id/20041/1/745040/6043> .pdf, diakses 1 Februari 2020.
- Rumengan, D. S. S., Umboh, J. M. L., & Kandou, G. D. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *JIKMU*, 5(1), 88-100.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7180> di akses pada 25 juni 2020.
- Samsinar, Ruslan Majid dan Rasma. 2017. *Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Lambakara Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Lainea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2. No. 8. (Online),
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/3898>
- Suryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Buku Kesehatan
- Syafruddin. 2009. *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Kebidanan*
- Tejokusumo B. 2014. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Online)
<https://media.neliti.com/media/publications/56331-ID-dinamika-masyarakat-sebagai-sumber-belaj.pdf> diakses pada 5 Februari 2020
- Tombi. H. 2012. *hubungan Antara Karakteristik Masyarakat Kelurahan Sindulang Dengan Pemanfaatan Puskesmas Tuminting* (jurnal). Manado: Universitas Samratulangi (online)
<http://fkm.unsart.ac.id/wpcontent/uploads/2012/10/Hana-Tombi.pdf> di akses pada 1 februari 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online)
http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.htm diakses pada 5 Februari 2020
- Walgito B. 2008. *Psikolog Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta : Andi
- Wulandari F. K, Achadi A. 2016. *Analisis Karakteristik dan Persepsi Pengguna Pelayanan Terhadap Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Gatekeeper di Dua Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2016*. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. Vol. 2. No. 1. Hal. 46-47. (Online)
<http://journal.fkm.ui.ac.id/jurnal-eki/article/view/1959> diakses pada 1 Februari 2020